

**Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal**  
(Studi Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur)

**Ufi Rumefi**

[ufi.rumefi@yahoo.com](mailto:ufi.rumefi@yahoo.com)

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yadika Bangil**

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to know the influence of economic growth, the income of the original area, General Allocation Fund and partially against the budget Allocation and simultaneous capital expenditures (study of the district/city in East Java province year period 2013-2015) the study is done with the nonprobability sampling. The total sample obtained by 26 district/cities in East Java. This research using the assumption classic. Analysis linear equation multiple, the determination and the hypothesis partial (T) and simultaneous (F). To test T/partial significant obtained value  $0,000 < (a) 0,05$ . In all the variables free suggests that the local revenue and general allocation fund impact on the allocation of capital budget, while the economic growth will not affect budget allocation capital because the significance of the  $0,153 > (a) 0,05$ . While to test F/obtained the simultaneous significance  $0,000 < (a) 0,05$  so all variable free impact on the allocation of capital budget. And from table coefficient in know that general allocation fund ( $X_3$ ) influence most dominant against the allocation of budget of 0,617.*

*Keyword: Economic Growth (Gdp), Local Revenue, General Allocation Funds, Budget Allocation Capital Expenditure*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum secara parsial dan simultan terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur periode tahun 2013-2015) penelitian ini dilakukan dengan metode *nonprobability sampling*. Jumlah sampel yang didapat sebanyak 26 kabupaten/kota di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik. Analisis Persamaan Linier Berganda, koefisien determinasi serta uji hipotesis parsial (T) dan simultan (F). Untuk Uji T/parsial diperoleh nilai signifikan  $0,000 < (a) 0,05$ . dari semua variabel bebas menunjukkan bahwa variabel pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran belanja modal, sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran belanja modal karena nilai signifikansi yaitu  $0,153 > (a) 0,05$ . Sedangkan untuk Uji F/simultan diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < (a) 0,05$  jadi semua variabel bebas berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran belanja modal. Dan dari tabel *coefficient* di ketahui bahwa Dana Alokasi

Umum ( $X_3$ ) yang berpengaruh paling dominan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal sebesar 0,617.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Pengalokasian Anggaran Belanja Modal

## PENDAHULUAN

Setiap daerah mempunyai potensi keuangan yang tidak sama dalam mendanai kegiatan-kegiatannya hal ini menimbulkan ketimpangan fiskal antara satu daerah dengan daerah lainnya (Yovita, 2011), untuk mengatasi ketimpangan fiskal, pemerintah pusat mengalokasikan dana yang bersumber dari APBN untuk mendanai kebutuhan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi yang terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Kebijakan penggunaan dana tersebut diserahkan langsung kepada pemerintah daerah. Dengan dana tersebut pemerintah daerah menggunakannya untuk memberikan pelayanan yang baik kepada publik.

Berdasarkan latar belakang diatas dijelaskan, bahwa masing-masing daerah kabupaten dan kota di Indonesia memiliki karakteristik dan potensi yang berbeda-beda, sehingga dalam mengatur dan mengelola urusan pemerintah daerah juga tidak sama sehingga berpengaruh pada besarnya pendapatan dan pengeluaran yang terjadi pada daerah tersebut (Bisri, 2016). Kota dan kabupaten di provinsi Jawa Timur merupakan salah satu bagian dari Indonesia yang memiliki pendapatan yang tinggi dan berbeda-beda keadaan yang berbeda inilah yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur).

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Anggaran Belanja dan Pendapatan Daerah (APBD)**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada hakekatnya merupakan salah satu instrumen kebijakan yang dipakai sebagai alat untuk meningkatkan pelayanan umum dan kesejahteraan masyarakat disuatu daerah (UU Keuangan Negara, 2002).

Sesuai Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002 menyatakan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) disusun berdasarkan pendekatan kinerja, yaitu suatu sistem anggaran yang mengutamakan upaya pencapaian hasil kerja atau output dari perencanaan alokasi biaya atau output yang ditetapkan. Selanjutnya dikatakan bahwa pemerintah daerah bersama-sama DPRD menyusun arah dan Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). APBD harus memuat sasaran yang diharapkan menurut fungsi belanja, standar pelayanan yang diharapkan dan perkiraan biaya satuan komponen kegiatan yang bersangkutan, serta bagian pendapatan APBD yang digunakan untuk membiayai belanja administrasi umum, belanja operasi dan pemeliharaan serta belanja modal.

## **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita diproduksi dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita (Boediono dalam Ardhani, 2011). Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fisik produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti penambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, penambahan jumlah sekolah, penambahan produksi sektor jasa, dan penambahan produksi barang modal (Sukirno, 2011;423).

## **Pendapatan Asli Daerah**

Pengertian Pendapatan Asli Daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah Pasal 1 angka 18 bahwa: Pendapatan Asli Daerah, selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan milik daerah, dan PAD lain-lain yang sah.

Pembangunan dalam sektor pelayanan kepada publik akan merangsang masyarakat untuk lebih aktif dan bergairah dalam bekerja karena ditunjang oleh fasilitas yang memadai. Selain itu investor juga akan tertarik kepada daerah karena fasilitas yang diberikan oleh pemerintah daerah setempat. Dengan bertambahnya produktivitas masyarakat dan investor yang berada di daerah akan berdampak pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Setiadarma, 2011).

## **Dana Alokasi Umum**

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang dana perimbangan atau Dana Alokasi Umum, bahwa: Dana Alokasi Umum (DAU) adalah dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana Alokasi Umum untuk setiap daerah tidaklah sama. Daerah yang mempunyai Pendapatan Asli Daerah yang rendah akan mendapatkan Dana Alokasi Umum yang tinggi, sebaliknya daerah yang mempunyai Pendapatan Asli Daerah yang tinggi akan mendapatkan Dana Alokasi Umum yang rendah.

## **Belanja Modal**

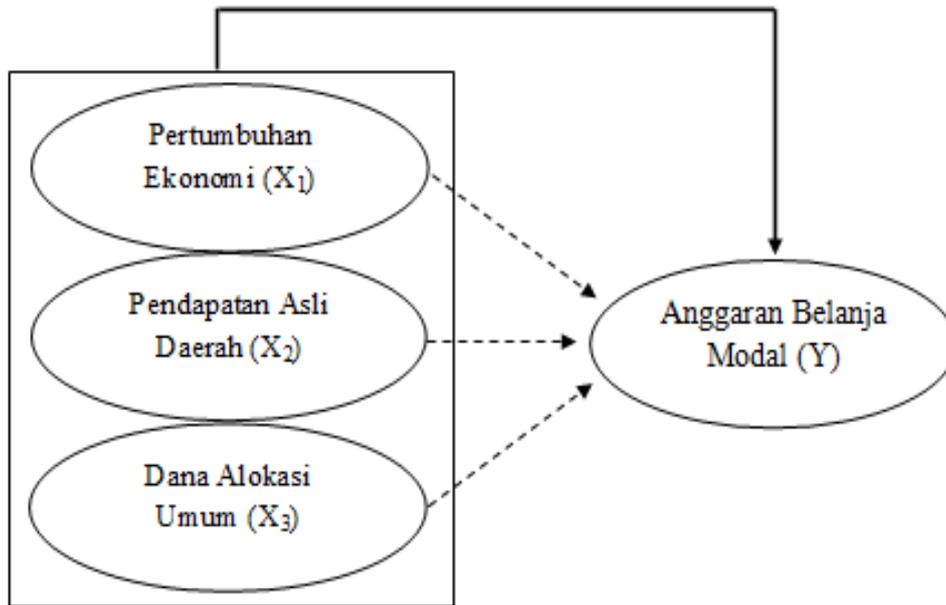
Menurut PP Nomor 71 Tahun 2010, belanja modal merupakan belanja pemerintah daerah yang manfaatnya melebihi satu tahun anggaran dan akan menambah aset atau kekayaan daerah dan selanjutnya akan menambah belanja yang bersifat rutin seperti biaya pemeliharaan pada kelompok belanja administrasi umum. Berdasarkan Keputusan Menteri dalam Negeri nomor 29 Tahun 2002, belanja modal dibagi menjadi: Belanja Publik, Belanja Aparatur

## **Belanja Modal dalam Anggaran Daerah**

Menurut Permendagri No. 13 Tahun 2006 bahwa: Belanja modal digunakan untuk pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12

bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, seperti dalam bentuk tanah, peralatan dan mesin, gedung bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya.

Gambar 1  
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah 2017

#### Keterangan

- > : parsial  
—————> : simultan

#### Hipotesis

- H<sub>1</sub> : Pertumbuhan Ekonomi (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Y) Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.  
H<sub>2</sub> : Pendapatan Asli Daerah (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Y) Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.  
H<sub>3</sub> : Dana Alokasi Umum (X<sub>3</sub>) berpengaruh terhadap pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Y) Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.  
H<sub>4</sub> : Pertumbuhan Ekonomi (X<sub>1</sub>), Pendapatan Asli Daerah (X<sub>2</sub>), dan Dana Alokasi Umum (X<sub>3</sub>) secara simultan berpengaruh terhadap pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Y) Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan inferensial kuantitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu masalah, keadaan atau kejadian dengan membuat penilaian secara menyeluruh, meluas dan mendalam dipandang dari segi ilmu tertentu. Pada penelitian ini data diperoleh langsung dari BPS yaitu data laporan realisasi APBD dan PDRB kemudian diolah dengan menggunakan SPSS 16.0.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2013-2014. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria atau pertimbangan tertentu dan disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Total sampel sebanyak 26 kabupaten/kota selama 3 tahun yaitu 78 kabupaten/kota.

### Teknik Analisis Data

Analisis Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Model regresi berganda dapat disebut model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik statistik, baik itu multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas (Sujarweni, 2015;181). Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik.

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011;97).

Uji hipotesis t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011;98). Uji hipotesis F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011;98).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Koefisien Determinasi

Besarnya kontribusi pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap pengalokasian anggaran belanja modal melalui koefisien determinasinya (Adjusted  $R^2$ ) sebesar 0,824 atau 82,4%. menunjukkan variabel independen (pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dan dana alokasi umum) mampu menjelaskan variabel dependen (Anggaran Belanja Modal)

sebesar 82,4% dan sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lain seperti Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Khusus dan sebagainya.

## Uji Parsial T

**H<sub>1</sub>** : Pertumbuhan ekonomi ( $X_1$ ) terhadap anggaran belanja modal (Y). Variabel pertumbuhan ekonomi ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  -1,443 dengan  $t_{tabel}$  1,99210 ( $df=75$ ). Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi yaitu 0,153  $>(a)$  0,05. yang artinya  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan  $sig$  lebih besar dari nilai signifikansi, sehingga dapat disimpulkan pertumbuhan ekonomi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran belanja modal (Y).

**H<sub>2</sub>** : Pendapatan asli daerah ( $X_2$ ) terhadap anggaran belanja modal (Y). Variabel pendapatan asli daerah ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  7,873 dengan  $t_{tabel}$  1,99210 ( $df=75$ ). Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi yaitu 0,000  $<(a)$  0,05. yang artinya  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan  $sig$  lebih kecil dari nilai signifikansi, sehingga dapat disimpulkan pendapatan asli daerah ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran belanja modal (Y).

**H<sub>3</sub>** : Dana alokasi umum ( $X_3$ ) terhadap anggaran belanja modal (Y). Variabel dana alokasi umum ( $X_3$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  4,525 dengan  $t_{tabel}$  1,99210 ( $df=75$ ). Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi yaitu 0,000  $<(a)$  0,05. yang artinya  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan  $sig$  lebih kecil dari nilai signifikansi, sehingga dapat disimpulkan dana alokasi umum ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran belanja modal (Y).

## Pengaruh Dominan

Dari tabel *coefficient* dapat di ketahui bahwa *Unstandardized Coefficients* B pada variabel Pertumbuhan Ekonomi ( $X_1$ ) sebesar -0,093 atau sebesar - 09,3%, Pendapatan Asli Daerah ( $X_2$ ) sebesar 0,548 atau sebesar 54,8%, dan Dana Alokasi Umum ( $X_3$ ) sebesar 0,617 atau sebesar 61,7%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa dana alokasi umum ( $X_3$ ) merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal (Y).

## Uji Simultan F

**H<sub>4</sub>** : Pertumbuhan Ekonomi ( $X_1$ ), Pendapatan asli daerah ( $X_2$ ), dan Dana alokasi umum ( $X_3$ ) terhadap anggaran belanja modal (Y). nilai  $F_{hitung}$  yaitu 121,036 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  ( $df_1 = 3$   $df_2 = 74$ ) sebesar 2,73 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari pada ( $a$ ) 0,05. Karena  $F_{hitung} 121,036 > F_{tabel} 2,73$  dan nilai signifikansi 0,000  $<(a)$  0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel independen/bebas Pertumbuhan ekonomi ( $X_1$ ), Pendapatan Asli Daerah ( $X_2$ ), dan dana alokasi umum ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap variabel bebas pengalokasian anggaran belanja modal (Y).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, variabel pertumbuhan ekonomi ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} -1,443 < t_{tabel} 1,99210$  ( $df=75$ ). Dan nilai signifikansi yaitu  $0,153 > (\alpha) 0,05$ . Yang artinya  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan  $sig$  lebih besar dari nilai signifikansi, sehingga dapat disimpulkan pertumbuhan ekonomi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran belanja modal ( $Y$ ). Sedangkan variabel Pendapatan Asli Daerah ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} 7,873 > t_{tabel} 1,99210$  ( $df=75$ ). Dan nilai signifikansi yaitu  $0,000 < (\alpha) 0,05$ . Serta Variabel dana alokasi umum ( $X_3$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} 4,525 > t_{tabel} 1,99210$  ( $df=75$ ). Dan nilai signifikansi yaitu  $0,000 < (\alpha) 0,05$ . Yang artinya  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan  $sig$  lebih kecil dari nilai signifikansi sehingga dapat disimpulkan pendapatan asli daerah ( $X_2$ ) dana alokasi umum ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran belanja modal ( $Y$ ). Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, semua variabel pertumbuhan ekonomi ( $X_1$ ), pendapatan asli daerah ( $X_2$ ), dan dana alokasi umum ( $X_3$ ) memiliki nilai  $F_{hitung}$  yaitu  $121,036 > nilai F_{tabel}$  ( $df_1 = 3$   $df_2 = 74$ ) sebesar  $2,73$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < (\alpha) 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel independen/bebas Pertumbuhan ekonomi ( $X_1$ ), Pendapatan Asli Daerah ( $X_2$ ), dan dana alokasi umum ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap variabel bebas pengalokasian anggaran belanja modal ( $Y$ ).

Dari tabel *coefficient* dapat diketahui bahwa *Unstandardized Coefficients*  $B$  pada variabel Pertumbuhan Ekonomi ( $X_1$ ) sebesar  $-0,093$  atau sebesar  $-09,3\%$ , Pendapatan Asli Daerah ( $X_2$ ) sebesar  $0,548$  atau sebesar  $54,8\%$ , dan Dana Alokasi Umum ( $X_3$ ) sebesar  $0,617$  atau sebesar  $61,7\%$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa dana alokasi umum ( $X_3$ ) merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal ( $Y$ ). Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar  $0,824$  menunjukkan variabel independen (pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dan dana alokasi umum) mampu menjelaskan variabel dependen (Anggaran Belanja Modal) sebesar  $82,4\%$  dan sisanya sebesar  $17,6\%$  dipengaruhi oleh variabel lain seperti Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Khusus dan sebagainya.

### Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan keterbatasan-keterbatasan yang ada adalah Pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur sebaiknya perlu meningkatkan lagi PAD masing-masing, meskipun PAD Pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur sudah cukup baik. Hal ini dikarenakan agar ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat dalam hal keuangan (DAU) bisa diminimalisir lagi demi terselenggaranya otonomi daerah yang nyata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardhani, Pungky. 2011. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi pada Pemerintahan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah)*. Skripsi Universitas Diponegoro. Semarang. Diakses Februari 2017.
- Astri Furqani, dan Titimmah. 2015. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Pemkab Sumenep (Periode 2009-2013)*. Jurnal Universitas Wiraraja Sumenep. Madura. Diakses Februari 2017.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota tahun 2013-2014*.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota tahun 2014-2015*.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota tahun 2015-2016*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. 2016. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha 2011-2015*.
- Bisri, Akhmad Hasan. 2016. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Belanja Modal (Studi Pada Kabupaten/Kota di Pulau Jawa)*, Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yadika, Bangil.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Halim, Abdul. 2012. *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Daerah)*. Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- [Http://id.wikipedia.org/wiki/daftar\\_kabupaten\\_dan\\_kota\\_di\\_jawa\\_timur](http://id.wikipedia.org/wiki/daftar_kabupaten_dan_kota_di_jawa_timur). Diakses pada Mei 2017
- [Http://jatimprov.go.id/read/profi/struktur-organisasi](http://jatimprov.go.id/read/profi/struktur-organisasi). Diakses pada Mei 2017
- [Http://www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id). Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur yang memperoleh opini WTP dari BPK. Diakses Maret 2017.
- Kusnandar, dan Dodik Siswantoro. 2012. *Pengaruh Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran dan Luas Wilayah terhadap Belanja Modal*. Simposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin. Diakses Februari 2017.

- Nurcandra, Adhika.2015. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Pengalokasian Belanja Modal (Studi Kasus pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2010-2012)*. jurnal universitas muhammadiyah Surakarta.Diakses Februari 2017.
- Putro, Nugroho Suratmo. 2010. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal*. Jurnal Universitas Diponegoro, Semarang. Diakses Februari 2017.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Dana Perimbangan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Rancangan Undang Undang Pasal 172 tahun 2013 tentang Penjelasan Pembagian Dana Alokasi Umum.
- Setiadarma, Angela Andromeda. 2011. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Pemerintahan Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Universitas Atma Jaya, Yogyakarta. Diakses Februari 2017.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sularno, Fitria Megawati. 2013. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat)* Skripsi Universitas Widyatama. Bandung. Diakses Februari 2017.